



REPUBLIK INDONESIA

**BUKU PANDUAN
SISTEM INFORMASI
PROFIL DESA DAN KELURAHAN**



**DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN PELATIHAN MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI**

BUKU PANDUAN

Sistem Informasi Profil Desa Dan Kelurahan

Direktorat Kelembagaan dan Pelatihan Masyarakat
Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kementerian Dalam Negeri
Republik Indonesia



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB 1 KONSEP PROFIL DESA DAN KELURAHAN..... 1

A. DATA DAN PENGOLAHAN 1

 1. Data Dasar Keluarga, Potensi Desa, Dan Perkembangan Desa 1

 2. Pengolahan Berjenjang..... 2

B. PENDAYAGUNAAN DATA..... 3

 1. Penyusunan Data Berjenjang 3

 2. Pengelolaan Data secara Berjenjang 3

C. PEMBINAAN PEMERINTAH 5

 1. Pembinaan Pemerintah Provinsi..... 5

 2. Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Kabupaten/Kota 6

 3. Pembinaan Teknis dan Pengawasan Camat 6

BAB 2 DASAR-DASAR PENGOPERASIAN..... 7

A. KEBUTUHAN SISTEM..... 7

B. INTERNET..... 7

C. WEB BROWSER..... 8

D. HIRARKI PENGGUNA 8

 1. Password..... 9

 1. Nama Pengguna (User Name) 11

 2. Kode PUM..... 11

E. ENTRI DATA 12

 1. Hapus dan Edit Data 15

 2. Jenis-Jenis Laporan 15

 a. Data Terkini..... 15

 b. Rekapitulasi..... 16

 c. Analisis Data..... 16

F. PRINTER PDF DAN LAPORAN..... 16

 1. Install Printer Pdf..... 16

 2. Pembuatan Laporan 17

BAB 3 ENTRI DATA..... 18

A. POTENSI DESA DAN KELURAHAN 18

 1. Sumber Daya Alam..... 19

 2. Pertanian..... 20

B. TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN..... 21

C. DATA DASAR KELUARGA..... 22

D. KOMUNIKASI INTERNAL..... 23

E. TIPS SEDERHANA 23

LAMPIRAN DAFTAR KELURAHAN KOTA BOGOR..... 24



KATA PENGANTAR

Untuk waktu yang sangat lama –setidaknya dalam satu dekade terakhir—kita tidak dapat sepenuhnya memastikan kondisi desa dan kelurahan di seluruh Indonesia. Kita mengalami kesulitan untuk mengetahui keragaman, tingkat pembangunan desa, maupun permasalahan-permasalahan khas desa dan kelurahan tersebut. Dibutuhkan indikator yang sesuai untuk seluruh Indonesia dalam memetakan pembangunan desa dan kelurahan.

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan desa dan kelurahan tersebut, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia telah menerbitkan Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Selanjutnya Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah mengoperasionalkan permendagri tersebut ke dalam rumusan keragaman tipologi, derajat pembangunan menurut klasifikasi, dan permasalahan khusus dalam kategori desa dan kelurahan.

Buku Panduan Sistem Informasi Profil Desa dan Kelurahan ini dibuat untuk membantu para pengguna sistem, mulai dari pengguna tingkat desa dan kelurahan untuk entri/edit data sampai pengguna tingkat pusat. Sistem informasi ini diharapkan dapat lebih berdayaguna terutama dalam hal identifikasi permasalahan, analisis perkembangan dan pembuatan program-program kebijakan dari tingkat Desa/Kelurahan sampai dengan Nasional yang berbasis pada data desa dan kelurahan yang aktual. Disamping itu dengan adanya sistem informasi Profil Desa dan Kelurahan ini, diharapkan dapat membantu juga dalam mewujudkan “good governance” dan “clean government”.

Menyadari segala keterbatasan yang ada, kami mengharapkan segala saran untuk penyempurnaan buku dan program aplikasi ini.

Jakarta, Juli 2012

Direktorat Kelembagaan dan Pelatihan Masyarakat

Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Kementerian Dalam Negeri



Bab 1 KONSEP PROFIL DESA DAN KELURAHAN

A. DATA DAN PENGOLAHAN

1. Data Dasar Keluarga, Potensi Desa, Dan Perkembangan Desa

Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Ditjen PMD), Kementerian Dalam Negeri, Republik Indonesia, telah mengembangkan konsep basis data desa sebagaimana ditunjukkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Berbagai formulir dalam permendagri tersebut diharapkan dikumpulkan oleh masing-masing desa setiap tahun. Diharapkan tiap tahun terdapat registrasi sekitar 78 ribu desa seindonesia. Data registrasi desa dikelompokkan ke dalam dua jenis data dasar, yaitu data dasar keluarga, dan profil desa.

Secara konseptual, sumber informasi dalam pengumpulan data profil desa dan kelurahan adalah kepala keluarga, pengurus Rukun Tetangga (RT), pengurus Rukun Warga (RW), kepala dusun, kepala lingkungan, kepala desa, lurah dan perangkat desa dan kelurahan, pengurus Tim Penggerak Pengembangan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) dan lembaga kemasyarakatan serta unit pelaksana teknis satuan kerja perangkat daerah dan perangkat pusat yang ada di desa, kelurahan dan kecamatan.

Daftar isian data dasar keluarga diisi oleh kepala keluarga dan diserahkan kepada Pokja profil desa dan kelurahan pada bulan Agustus sampai September. Daftar isian data potensi desa dan kelurahan serta data tingkat perkembangan desa dan kelurahan diisi oleh kelompok kerja (pokja) profil desa dan kelurahan pada bulan Oktober. Pengolahan data profil desa dan kelurahan dilaksanakan pada bulan November. Publikasi data profil desa dan kelurahan dilaksanakan pada bulan Desember. Pengumpulan, pengolahan dan publikasi data potensi desa dan kelurahan dilaksanakan setiap tiga tahun sedangkan data dasar keluarga dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan dilakukan setiap tahun dan setiap lima tahun.

Formulir Data Dasar Keluarga (DDK) hendak mengambil data potensi dan perkembangan keluarga. DDK meliputi potensi sumber daya manusia, perkembangan kesehatan, perkembangan pendidikan, penguasaan aset ekonomi dan sosial keluarga, partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga, serta perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya. DDK digunakan sebagai data dasar untuk perhitungan perkembangan kualitas manusia Indonesia yang dikembangkan melalui RIAD (Registrasi Ibu dan Anak Tingkat Dusun).

Data potensi desa meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan, serta prasarana dan sarana. Data sumberdaya alam meliputi potensi umum yang meliputi batas dan luas wilayah, iklim, jenis dan kesuburan tanah, orbitasi, bentangan wilayah dan letak, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, bahan galian, sumber daya air, kualitas lingkungan, ruang publik/taman, dan wisata. Data sumber daya manusia meliputi jumlah, usia, pendidikan, mata pencaharian pokok, agama dan aliran kepercayaan, kewarganegaraan, etnis/suku bangsa, cacat fisik dan mental, dan tenaga kerja. Data sumber daya kelembagaan meliputi lembaga pemerintahan desa dan kelurahan, lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan, lembaga sosial kemasyarakatan, organisasi profesi, partai politik, lembaga perekonomian, lembaga pendidikan, lembaga adat, dan lembaga keamanan dan ketertiban. Data prasarana dan sarana meliputi transportasi, informasi dan komunikasi, prasarana air bersih dan sanitasi, prasarana dan kondisi irigasi, prasarana dan sarana pemerintahan, prasarana dan sarana lembaga



kemasyarakatan, prasarana peribadatan, prasarana olah raga, prasarana dan sarana kesehatan, prasarana dan sarana pendidikan, prasarana dan sarana energi dan penerangan, prasarana dan sarana hiburan dan wisata, dan prasarana dan sarana kebersihan.

2. Pengolahan Berjenjang

Kegiatan pengolahan data profil desa dan kelurahan dilaksanakan secara berjenjang, dari tingkat desa dan kelurahan, kecamatan dan kabupaten/kota sampai tingkat provinsi. Data dasar keluarga, potensi desa dan kelurahan serta data tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang telah dikumpulkan, diolah oleh Pokja profil desa dan kelurahan di tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi. Pengolahan data dasar keluarga, potensi dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan menggunakan alat bantu program aplikasi profil desa dan kelurahan serta profil RIAD (*software*), alat pengolah data (*hardware*) serta dukungan sumber daya manusia (*brainware*) yang ditetapkan menurut standar nasional. Pengolahan data profil desa dan kelurahan dilaksanakan melalui klarifikasi, tabulasi, kompilasi dan rekapitulasi baik melalui program aplikasi maupun secara manual.

Untuk mengolah data, seluruh variabel penting yang diberi skor, sehingga menjadi data interval atau rasio. Pengolahan data terbagi dua, yaitu penyusunan tingkatan potensi umum dan potensi pengembangan. Pengolahan tingkatan potensi umum menghasilkan hierarki desa dengan "potensi tinggi" dengan skor lebih dari 80% dari total skor, "potensi sedang" dengan skor 60% sampai 80%, dan "potensi rendah" dengan skor lebih rendah dari 60%. Pengolahan potensi pengembangan desa menghasilkan hierarki desa "sangat potensial dikembangkan" dengan skor di atas 80%, "potensial dikembangkan" dengan skor 70% sampai 80%, "cukup potensial dikembangkan" dengan skor 60% sampai 70%, serta "kurang potensial dikembangkan" dengan skor kurang dari 60%. Berdasarkan skor-skor dari tingkatan potensi umum dan potensi pengembangan, maka dapat disusun tipologi berupa desa persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan/galian, kerajinan/industri kecil, industri sedang/besar, serta jasa dan perdagangan.

Berbagai variabel yang kemungkinan lebih dinamis digolongkan dalam data tingkat perkembangan desa. Komponen tingkat perkembangan desa meliputi ekonomi masyarakat, pendidikan masyarakat, kesehatan masyarakat, keamanan dan ketertiban, kedaulatan politik masyarakat, peran serta masyarakat dalam pembangunan, lembaga kemasyarakatan, kinerja pemerintahan desa, pembinaan dan pengawasan. Data profil desa yang dikumpulkan secara tahunan menjadi basis evaluasi tahunan bagi kategori perkembangan desa, yaitu desa "cepat berkembang" dengan skor di atas 90%, "berkembang" dengan skor 60% sampai 90%, "lamban berkembang" dengan skor 30% sampai 60%, serta "kurang berkembang" dengan skor di bawah 30%. Secara khusus desa dengan skor hingga 60% dinyatakan sebagai desa miskin (atau pada kementerian dan lembaga lain dinyatakan sebagai desa tertinggal).

Jumlah skor tahunan selama 5 tahun kemudian dijadikan dasar bagi evaluasi klasifikasi desa (catatan: dalam diskusi sehari-hari sering disampaikan secara terbalik antara konsep "tipologi desa" dan "klasifikasi desa" sesuai Permendagri 12/2007). Klasifikasi desa menunjukkan hierarki desa "swasembada" dengan skor di atas 80%, "swakarya" dengan skor 60% sampai 80%, dan "swadaya" dengan skor di bawah 60%. Dengan memperhatikan skor tersebut, terlihat bahwa skor desa swadaya setara dengan desa miskin, desa lamban berkembang, dan desa kurang berkembang.

Sementara klasifikasi desa merujuk pada hierarki hasil pembangunan desa, Ditjen PMD juga mengembangkan konsep kategori untuk menunjukkan permasalahan utama desa. Perlu dicatat ulang, bahwa kategori desa merujuk kepada permasalahan, namun dalam diskusi sehari-hari disalahpahami sebagai hierarki di dalam sub-klasifikasi desa.



Kategori kemajuan desa meliputi "lanjut" dengan permasalahan pokok di bidang pemerintahan desa dan pengawasan pemerintahan di skor keduanya di bawah 70%, "madya" dengan permasalahan pokok di bidang keamanan, ketertiban, kesadaran politik dan kebangsaan, peranserta masyarakat, lembaga kemasyarakatan, di mana keempat variabel bernilai di bawah 70%, "mula" dengan permasalahan pokok di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, di mana ketiga variabel bernilai di bawah 70%.

B. PENDAYAGUNAAN DATA

1. Penyusunan Data Berjenjang

Penyusunan profil desa dan kelurahan meliputi kegiatan penyiapan instrumen pengumpulan data, penyiapan kelompok kerja profil desa/kelurahan, pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, dan publikasi data profil desa dan kelurahan. Instrumen pengumpulan data profil desa dan kelurahan terdiri daftar isian data dasar keluarga, daftar isian potensi desa dan kelurahan serta daftar isian tingkat perkembangan desa dan kelurahan.

Pelaksanaan kegiatan penyusunan profil desa dan kelurahan dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota sampai tingkat provinsi. Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data profil desa dan kelurahan di tingkat desa/kelurahan kelompok kerja (Pokja) profil desa dan kelurahan di tingkat desa dan kelurahan. Susunan Pokja profil desa dan kelurahan terdiri dari penanggungjawab yaitu Kepala Desa/Lurah, ketua dijabat oleh Sekretaris Desa/Kelurahan, dan anggota terdiri dari perangkat desa/kelurahan, Kepala Dusun/Lingkungan, pengurus lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan dan para kader pemberdayaan masyarakat serta aparat perangkat daerah yang ada di desa/kelurahan dan kecamatan. Pokja profil desa dan kelurahan ditetapkan oleh kepala desa/lurah melalui Keputusan Kepala Desa/Lurah.

2. Pengelolaan Data secara Berjenjang

Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data profil desa dan kelurahan di kecamatan dilaksanakan oleh Pokja profil desa/kelurahan tingkat kecamatan. Susunan pokja profil desa dan kelurahan terdiri dari penanggungjawab adalah Camat, ketua dijabat oleh Sekretaris Kecamatan, sekretaris dijabat oleh Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat, dan anggota terdiri dari unsur aparat perangkat kecamatan dan daerah yang ada di tingkat kecamatan. Pokja profil desa dan kelurahan tingkat kecamatan ditetapkan melalui Keputusan Camat.

Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data profil desa dan kelurahan di kabupaten/kota dilaksanakan oleh Pokja profil desa/kelurahan tingkat kabupaten/kota. Pokja profil desa dan kelurahan di tingkat kabupaten/kota memfasilitasi pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan, analisis, publikasi, pelaporan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota. Susunan profil desa dan kelurahan terdiri dari penanggungjawab adalah Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa kabupaten/kota, ketua dijabat oleh Kepala Bidang yang menangani profil desa dan kelurahan, dan anggota terdiri dari perwakilan unit kerja pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa kabupaten/kota. Pembentukan Pokja profil desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota ditetapkan melalui Keputusan Bupati/Walikota.

Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data profil desa dan kelurahan di tingkat provinsi dilaksanakan oleh Pokja profil desa/kelurahan tingkat provinsi. Pokja profil desa dan kelurahan di tingkat provinsi memfasilitasi pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan, analisis, publikasi, pelaporan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan tingkat provinsi. Susunan profil desa dan kelurahan terdiri dari penanggungjawab adalah Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa provinsi, ketua dijabat oleh Kepala Bidang yang menangani profil desa dan kelurahan pada Badan



Pemberdayaan Masyarakat dan Desa provinsi, dan anggota terdiri dari perwakilan unit kerja pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di tingkat provinsi. Pembentukan Pokja profil desa dan kelurahan tingkat provinsi ditetapkan melalui Keputusan Gubernur.

Hasil pengolahan data profil desa dan kelurahan berupa data tentang:

- a. Kualitas ibu dan anak di tingkat dusun dan lingkungan hasil RIAD;
- b. Tingkatan potensi umum desa dan kelurahan;
- c. Potensi pengembangan desa dan kelurahan;
- d. Tipologi pengembangan desa dan kelurahan sesuai potensi unggulan;
- e. Laju perkembangan desa dan kelurahan;
- f. Klasifikasi tingkat perkembangan desa dan kelurahan;
- g. Kategori status kemajuan desa dan kelurahan;
- h. Permasalahan kualitas keluarga, tingkatan potensi umum, factor pembatas pengembangan potensi dan laju perkembangan, tingkat dan kategori perkembangan desa dan kelurahan; dan
- i. Indikasi program pembangunan desa dan kelurahan tahun selanjutnya.

Data profil desa dan kelurahan hasil pengolahan disajikan dalam bentuk *hardcopy* seperti buku dan papan profil desa dan kelurahan serta bentuk *softcopy* seperti *compact disc room*, *flash disc* atau *audio video* agar mudah diakses oleh seluruh pelaku pembangunan desa dan kelurahan dari tingkat masyarakat sampai dunia usaha dan institusi pemerintahan pada berbagai tingkatan. Data profil desa dan kelurahan hasil pengolahan di tingkat desa dan kelurahan disahkan dan dipublikasikan oleh Kepala Desa dan Lurah melalui Keputusan Kepala Desa dan Keputusan Lurah. Data profil desa dan kelurahan hasil pengolahan di tingkat kecamatan disahkan dan dipublikasikan oleh camat melalui Keputusan Camat. Data profil desa dan kelurahan hasil pengolahan di tingkat kabupaten/kota disahkan dan dipublikasikan oleh Bupati/Walikota melalui Keputusan Bupati/Walikota. Data profil desa dan kelurahan hasil pengolahan di tingkat provinsi disahkan dan dipublikasikan oleh Gubernur melalui Keputusan Gubernur.

Publikasi data profil desa dan kelurahan dilaksanakan melalui surat dinas, publikasi media cetak dan elektronik, publikasi digital website dan teknologi informasi pemerintahan lainnya. Data profil desa dan kelurahan yang dipublikasikan kabupaten/kota dan provinsi didistribusikan kepada seluruh pelaku pemerintahan, pembangunan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat serta kepada pemerintah pada berbagai tingkatan mulai dari desa, kelurahan dan kecamatan sampai pemerintah provinsi, pemerintah pusat serta pihak lain yang berkepentingan untuk didayagunakan sesuai kebutuhan masing-masing.

Pendayagunaan data profil desa dan kelurahan diarahkan pada pemanfaatan data dasar keluarga, data potensi desa dan kelurahan serta data tingkat perkembangan desa dan kelurahan sebagai data dasar bersama pelaku pembangunan desa/kelurahan dalam mendukung perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelestarian kebijakan, program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa, kelurahan dan lembaga kemasyarakatan serta penataan wilayah administrasi pemerintahan.

Pendayagunaan data profil desa dan kelurahan dimanfaatkan untuk:

1. Mengetahui karakteristik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dukungan kelembagaan dan perkembangan prasarana dan sarana, tingkat perkembangan ekonomi, kesehatan, pendidikan, keamanan dan ketertiban, kesadaran politik dan peranserta masyarakat, kinerja lembaga kemasyarakatan dan pemerintahan desa dan kelurahan serta permasalahan pembangunan di setiap desa dan kelurahan;
2. Mengukur kecepatan perkembangan desa dan kelurahan sebagai dampak sinergitas potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, kelembagaan dan prasarana dan sarana serta hasil kegiatan pembangunan yang dilaksanakan setiap tahun;



3. Mengukur status kemajuan dan kategorial tingkat perkembangan desa dan kelurahan swdaya ke swakarya menuju swasembada;
4. Menjadi entri strategis dalam musyawarah perencanaan pembangunan partisipatif berbasis potensi dan tingkat perkembangan masyarakat tingkat desa dan kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional;
5. Menjadi pedoman dalam penentuan arah pengembangan desa dan kelurahan sesuai dengan tipologi potensi dan perkembangan masyarakat;
6. Koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi kebijakan dan program pembangunan masuk desa dan kelurahan;
7. Menjadi alat deteksi permasalahan yang menghambat laju perkembangan kemajuan masyarakat;
8. Penataan administrasi pemerintahan desa dan kelurahan;
9. Penyediaan bahan penilaian dan pengukuran kinerja pembangunan desa dan kelurahan melalui perlombaab desa dan kelurahan;
10. Penentuan lokasi sasaran dan keluarga penerima berbagai program penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data profil desa dan kelurahan tingkat desa dan kelurahan dilaporkan oleh Kepala Desa/Lurah kepada Camat. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data profil desa dan kelurahan tingkat kecamatan dilaporkan oleh Camat kepada Bupati/Walikota. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, publikasi dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota dilaporkan oleh Bupati/Walikota kepada Gubernur dan Menteri Dalam Negeri melalui Dirjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Pelaksanaan penyusunan, publikasi dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan di tingkat provinsi dilaporkan oleh Gubernur kepada Menteri Dalam Negeri melalui Dirjen Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Pemerintah dan Pemerintah Provinsi wajib membina penyelenggaraan penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Pemerintah Kabupaten/Kota dan Camat wajib membina dan mengawasi teknis pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, analisis, publikasi dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan.

C. PEMBINAAN PEMERINTAH

Pembinaan Pemerintah meliputi memberikan pedoman dan standar pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, analisis, publikasi dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Pembinaan juga berupa memberikan bimbingan, supervise, monitoring, evaluasi dan koordinasi pelaksanaan penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan. Pembinaan lainnya ialah melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada pengelola profil desa dan kelurahan di daerah dan desa/kelurahan. Pemerintah juga memberikan pedoman pelatihan penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan; dan pembinaan lainnya yang diperlukan.

1. Pembinaan Pemerintah Provinsi

Pembinaan Pemerintah Provinsi meliputi menetapkan bantuan keuangan dari pemerintah provinsi untuk penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan, memfasilitasi penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan di kabupaten/kota, melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan skala provinsi, melakukan upaya percepatan penyediaan data profil desa dan kelurahan tingkat provinsi, melaksanakan orientasi dan pelatihan bagi pengelola profil desa dan kelurahan di tingkat provinsi, dan memfasilitasi pendayagunaan data dasar keluarga, data potensi desa dan kelurahan serta data tingkat perkembangan desa dan kelurahan dalam proses formulasi, implementasi dan



evaluasi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa/kelurahan di tingkat provinsi.

2. Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Kabupaten/Kota

Pembinaan dan pengawasan Pemerintah Kabupaten/Kota meliputi menetapkan bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten/kota untuk penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan di tingkat desa/kelurahan dan kecamatan, memfasilitasi penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan di kecamatan, desa dan kelurahan, melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan skala kabupaten/kota, melakukan upaya percepatan penyediaan data profil desa dan kelurahan tingkat desa/kelurahan, kecamatan dan kabupaten/kota, melaksanakan orientasi dan pelatihan bagi kelompok kerja pengelola profil desa dan kelurahan di tingkat kabupaten/kota; kecamatan dan desa/kelurahan, dan memfasilitasi pendayagunaan data dasar keluarga, data potensi desa dan kelurahan serta data tingkat perkembangan desa dan kelurahan di tingkat kabupaten/kota dalam proses perencanaan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan di desa/kelurahan.

3. Pembinaan Teknis dan Pengawasan Camat

Pembinaan teknis dan pengawasan camat meliputi memfasilitasi dukungan pendanaan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa serta anggaran kelurahan untuk penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan, memfasilitasi pembentukan kelompok kerja profil desa dan kelurahan di tingkat desa/kelurahan dan kecamatan, mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan publikasi serta pendayagunaan data dasar keluarga, data potensi desa dan kelurahan serta data tingkat perkembangan desa dan kelurahan di wilayah kecamatan, memfasilitasi penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan di tingkat kecamatan, melakukan upaya percepatan penyediaan data profil desa dan kelurahan tingkat desa/kelurahan dan kecamatan, dan memfasilitasi koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pendayagunaan data profil desa dan kelurahan di tingkat kecamatan.



Bab 2 DASAR-DASAR PENGOPERASIAN

A. KEBUTUHAN SISTEM

Spesifikasi minimal perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan untuk dapat mengoperasikan/menjalankan sistem informasi Profil Desa dan Kelurahan (Prodeskel PMD) adalah sebagai berikut :

Perangkat Keras

- Personal Komputer atau Noteboook (Pentium i3, RAM 2 GB, HDD 500 GB)
- Layar Monitor
- Printer LaserJet/Dot Matriks

Perangkat Lunak

- Ms. Windows XP/7
- PDF Printer (Bullzip,cutePDF,dll)
- Browser :Mozilla, Google Chrome, IE9
- Koneksi Internet Minimal 384 KBPS

B. INTERNET

Internet (*Interconnected Network*) merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer yang satu dengan lainnya diseluruh dunia. Melalui Internet, komputer dapat saling terhubung untuk berkomunikasi, berbagi dan memperoleh informasi. Dengan semakin berkembangnya pemanfaatan internet di dunia menjadikan internet seolah-oleh menjadi dunia sendiri sehingga sering disebut sebagai dunia maya (*cyberspace*). Internet sebenarnya adalah suatu sistem jaringan komunikasi komputer global yang saling terhubung dengan menggunakan standar Transmission Control Protokol/ Internet Protokol (TCP/IP).

Informasi yang disajikan di internet umumnya melalui suatu halaman website yang dibuat dengan format bahasa pemrograman HTML (*Hypertext Markup Languange*). Untuk dapat menampilkan halaman website diperlukan suatu perangkat lunak aplikasi yang disebut dengan *browser*. Mozilla Firefox, Opera, Google Chrome, Safari dan Internet Explorer merupakan contoh dari browser. Halaman utama suatu website disebut dengan *homepage*. Dari halaman utama kita dapat membuka berbagai macam informasi melalui tombol yang disebut dengan *link*. Link dapat menghubungkan kita dengan halaman atau website lainnya, sehingga informasi yang dapat kita peroleh dapat terhubung dan menjadi satu kesatuan informasi. Untuk mempermudah pencarian informasi beberapa perusahaan menyediakan suatu sistem pencarian informasi di internet yang lebih dikenal dengan *web search engine*. Contoh dari *web search engine* yang sering digunakan seperti Google, Yahoo, MSN dan lain-lain

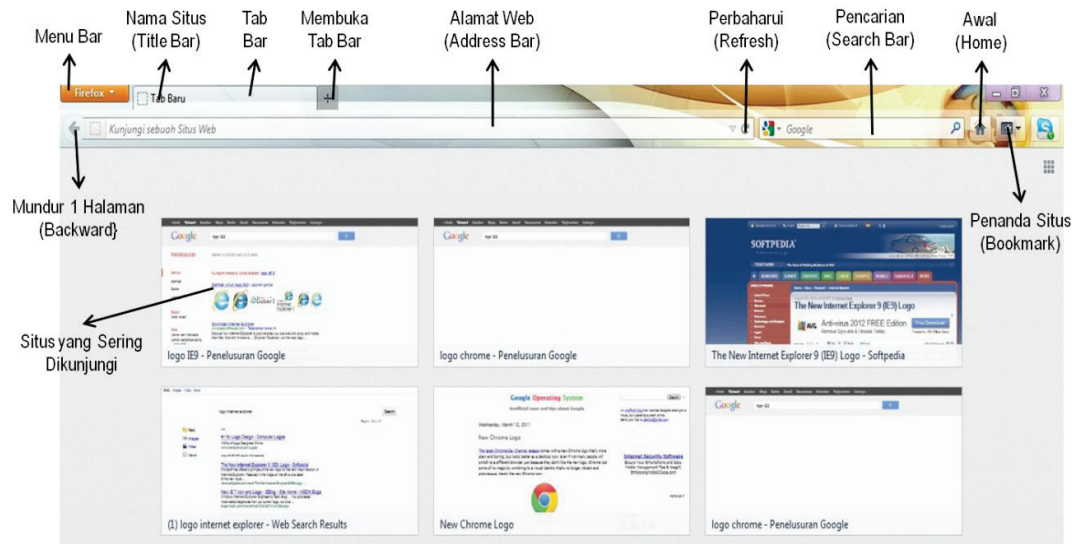
Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh layanan Internet telah mengubah cara pandang dan hidup manusia. Berbagai bidang kehidupan bisa dilakukan secara elektronik. Kini orang dengan mudah dapat membeli barang-barang yang diinginkan hanya dengan membuka komputer dimanapun dia berada dan melakukan transaksi secara online. Dari hal tersebut munculah istilah E-commerce (*electronic commerce*) yang dapat berarti perdagangan lewat dunia maya. Ada pula E-government (*electronic government*) yang berarti interaksi digital antara pemerintahan dan masyarakat. Dengan adanya e-government memungkinkan transparansi di bidang pemerintahan sehingga informasi tentang pemerintahan dapat diketahui oleh masyarakat, tentunya hal ini akan meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu proses birokrasi yang rumit dapat dihapuskan sehingga lebih memudahkan pelayanan



pemerintah bagi masyarakat. Terdapat pula istilah-istilah “E” yang lain dalam berbagai sektor kehidupan, seperti E-Bussiness, E-education dan lain sebagainya.

C. WEB BROWSER

Web browser (browser), peramban ramatraya disebut juga *penjelajah web*, adalah perangkat lunak yang berfungsi menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang disediakan oleh **server web**. Peramban web yang populer adalah **Internet Explorer, Firefox dan Google Chrome**. Peramban web adalah jenis perantara pengguna yang paling sering digunakan. *Ramat jembar (wide web)* sendiri adalah kumpulan jaringan berisi dokumen dan tersambung satu dengan yang lain, yang dikenal sebagai **Waring Wera Wanua**. Anatomi web browser yang harus dikenali adalah sebagai berikut :



Gambar Anatomi Web Browser Firefox

Menu bar browser memiliki beberapa fasilitas seperti membuka halaman baru, menyimpan copy dari halaman yang kita kehendaki, print halaman, menyimpan history atau halaman-halaman yang pernah kita kunjungi, bookmark alamat, serta pengaturan browser. Bagian browser yang paling sering digunakan adalah alamat web (Address Bar) yaitu bagian browser untuk mengentri alamat web yang akan dituju/dijelajahi.

D. HIRARKI PENGGUNA

Hirarki pengguna yang berlaku dalam sistem adalah sesuai dengan hirarki yang ada dalam pemerintahan yaitu dari tingkat desa sampai pusat. Pengguna tingkat desa adalah satu-satunya pengguna yang diberikan fasilitas untuk melakukan entri, edit, dan delete. Hirarki pengguna sistem informasi Profil Desa dan Kelurahan adalah sebagai berikut :



No	Tingkat Pengguna	Lingkungan Kerja	Nama Pengguna	Previlage	Jumlah
1	Desa/Kelurahan	Desa yang bersangkutan	Kode desa (10 Digit numerik)	Read, write, add, delete and modify (Full Acces)	78.609
2	Kecamatan	Kecamatan yang bersangkutan dan desa/kelurahan yang ada di dalamnya	Kode Kecamatan (7 Digit Numerik)	Read Only	
3	Kabupaten	Kabupaten yang bersangkutan dan kecamatan, desa/kelurahan yang ada di dalamnya	Kode Kabupaten (4 Digit Numerik)	Read Only	521
4	Provinsi	Provinsi yang bersangkutan dan kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan yang ada di dalamnya	Kode Kabupaten (2 Digit Numerik)	Read Only	33
5	Pusat	Seluruh Wilayah	pmdjakarta	Read Only	1
6	Admin Sistem	Seluruh Wilayah	admin	Full Access	1

1. Password

Setelah Komputer dinyalakan, aktifkan browser yang tersedia (Firefox/Chrome/IE9), kemudian ketikkan alamat <http://prodeskel.pmd.depdagri.go.id> ke dalam kotak alamat browser. Apabila proses berjalan sempurna maka akan keluar halaman sebagai berikut :



Username
 Password

© Hak Cipta Milik Ditjen PMD Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2012

Gambar Halaman Index

- Masukkan kode desa/kabupaten/provinsi/pusat ke dalam kotak *Username*.
- Isikan pula ke dalam kotak password.



Untuk mempermudah Username Password untuk sementara disamakan dan diharapkan agar segera diubah sebelum melanjutkan ke tahap-tahap berikutnya.

- Setelah kode dimasukkan maka klik tombol *login*, atau bisa dengan langsung menekan tombol enter di keyboard komputer.
- Apabila *password* dan *username* sesuai maka akan keluar halaman sebagai berikut :



Gambar Halaman Beranda

- Sebagai pengamanan pertama maka *password* perlu diubah, masuk ke dalam menu Utilitas dan kemudian pilih ubah *Password*.



Gambar Halaman Pengubahan Password



- Masukkan *password* lama ke dalam kata kunci lama.
- Masukkan kata kunci baru.
- Ulangi sekali lagi kata kunci baru kemudian.
- Klik tombol OK.
- apabila kata kunci baru sesuai maka kata kunci akan berhasil dirubah.

Sangat disarankan untuk menggunakan password dengan mengkombinasikan angka dan huruf serta huruf kapital, dan gunakan kode yang mudah diingat.

2. Nama Pengguna (User Name)

Untuk mempermudah pengenalan setiap Desa, Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten, Kotamadya maupun provinsi maka digunakan username yang berupa kode angka. Kode yang digunakan adalah kode yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2011. Kode tersebut terdiri dari 10 digit angka untuk tingkat desa atau kelurahan, 7 digit angka untuk tingkat kecamatan, 4 digit angka untuk tingkat Kabupaten atau Kotamadya serta 2 digit angka untuk tingkat Provinsi.

Untuk mengetahui daftar kode yang digunakan, user dapat melakukan download atau meminta langsung kepada pihak PMD selaku pemilik aplikasi. User name antar setiap daerah sangat spesifik dan tidak akan berubah agar memudahkan untuk melakukan pengidentifikasian serta untuk kemudahan berkomunikasi antar user (lihat di pembahasan *Berkomunikasi Dengan Admin atau Desa/Wilayah Lain*)

3. Kode PUM

Meskipun yang dijadikan sebagai username adalah kode BPS namun Kementerian Dalam Negeri telah memiliki Kode tersendiri untuk tiap wilayah. Kode yang dimiliki oleh Kementerian Dalam Negeri dikeluarkan oleh Ditjen PUM (Pemerintahan Umum) sehingga lebih dikenal dengan Kode PUM yang terdiri dari 2 digit kode Provinsi, 2 digit kode Kabupaten/kota, 2 digit kode Kecamatan serta 4 digit kode desa/ kelurahan.

- Untuk permulaan penggunaan aplikasi sangat dianjurkan untuk memasukan Kode PUM ke dalam aplikasi. Cara memasukkan data PUM adalah dengan memilih menu Utilitas kemudian pilih Kode PUM seperti terlihat dalam gambar di bawah ini :

Gambar Form Entri Kode PUM



- Masukan Kode PUM kemudian tekan tombol simpan, maka Kode PUM telah terentri. Kode PUM akan ditampilkan dalam laporan Data Terkini.

E. ENTRI DATA

Untuk memulai meng-entri data maka pilih menu *Entri Data* di dalam menu bar yang tersedia. Akan terdapat 3 pilihan seperti gambar berikut ini :



Gambar Sub Menu Entri Data

- pilih sesuai dengan keperluan entri data, misalnya yang dipilih adalah menu potensi desa dan kelurahan, maka halaman yang tampil adalah :



Gambar Halaman Entri Data Potensi Desa dan Kelurahan

- Untuk mulai meng-entri data pilih *link* yang sesuai dengan data yang akan di-entri, misalnya Data Umum.
- klik tulisan Data Umum (*link Entri*)
- Akan tampil form seperti di bawah ini :



POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Provinsi : NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Kabupaten : ACEH SELATAN
Kecamatan : SAMA DUA
Desa/Kelurahan : LUJUNG TANAH
Kode Desa/Kelurahan : 1103060001
Kode PUM : 1103060001

DATA UMUM

DATA UMUM

Kode Desa : 1103060001
Desa/Kelurahan : LUJUNG TANAH
Kecamatan : SAMA DUA
Kabupaten/Kota : ACEH SELATAN
Provinsi : NANGGROE ACEH DARUSSALAM
Bulan : 07
Tahun : 2012
Nama pengisi :
Pekerjaan :
Jabatan :
Kepala Desa/Lurah :

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGGISI PRODESKEKEL

Referensi 1 :
Referensi 2 :
Referensi 3 :
Referensi 4 :

Batas Wilayah

Desa/Kelurahan Sebelah utara :
Desa/Kelurahan Sebelah selatan :
Desa/Kelurahan Sebelah timur :
Desa/Kelurahan Sebelah barat :
Kecamatan Sebelah utara :
Kecamatan Sebelah selatan :
Kecamatan Sebelah timur :
Kecamatan Sebelah barat :

Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas :
Dasar Hukum Perdes No :
Dasar Hukum Perda No :
Peta Wilayah :

SIMPAN KEMBALI

Gambar Halaman Entri Data Potensi Desa Data Umum

- Isilah semua label kolom isian sesuai data yang ada.
- Perlu diingat bahwa **tidak semua kolom harus diisi**.
- Sesuaikan dengan kuesioner yang ada.
- Jika sudah diisi klik tombol simpan yang berada di bawah form isian setiap halaman.

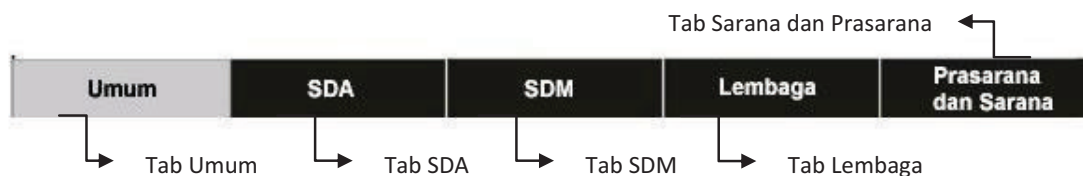
Sistem akan membaca apakah informasi yang dikirimkan valid atau tidak. Jika tidak valid maka sistem akan menyatakan bahwa data tidak disimpan. Ada beberapa kemungkinan yang mengakibatkan data gagal tersimpan, yaitu :

- Tipe data tidak sesuai, misalkan data nilai rupiah diisi dengan huruf alphabet
- Untuk Desa yang sama diisi tanggal yang sama (bulan dan tahun), artinya semua data yang dientri pada bulan dan tahun yang sama hanya bisa dimasukkan satu kali, untuk melakukan revisi gunakan tombol edit.
- Terjadi permasalahan di server.

Default tanggal sistem adalah bulan dan tahun sekarang (saat kita melakukan pengentrian). Untuk entri data di tahun yang telah lalu maka data bulan dan tahun harus diubah sesuai dengan bulan dan tahun data yang tersedia.



Setelah data berhasil disimpan maka klik tombol kembali. Lanjutkan pengisian ke bagian SDA atau data yang berkenaan dengan sumber daya alam. Perhatikan gambar berikut yang merupakan gambar tabulasi bar :



Gambar Tabulasi Bar

Masing-masing kotak adalah tabulasi yang memisahkan data berdasarkan kriteria. Apabila data di kriteria umum telah selesai diisi, lanjutkan dengan pengisian kriteria SDA dengan mengklik tab SDA. Akan muncul daftar pertanyaan untuk kriteria SDA seperti di bawah ini :

Umum	SDA	SDM	Lembaga	Prasarana dan Sarana
------	-----	-----	---------	----------------------

B. POTENSI SUMBER DAYA ALAM

- 01. POTENSI UMUM
 - 01 a. Batas Wilayah
 - b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah
 - 02 Luas wilayah menurut penggunaan
 - a. Tanah Sawah
 - b. Tanah Kering
 - c. Tanah Basah
 - d. Tanah Perkebunan
 - e. Tanah Fasilitas Umum
 - f. Tanah Hutan
 - 03. Iklim
 - 04. Jenis dan kesuburan tanah
 - 05. Tingkat erosi tanah
 - 06. Topografi
- 02. POTENSI PERTANIAN
 - 01. TANAMAN PANGAN
 - a. Pemilihan Lahan Pertanian Tanaman Pangan
 - b. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini
 - c. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan
 - 1. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan
 - 2. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan
 - d. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan
 - 02. TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA
 - 03. PERKEBUNAN
 - a. Pemilihan Lahan Perkebunan
 - b. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas
 - c. Pemasaran Hasil Perkebunan
 - 04. KEHUTANAN
 - a. Luas Lahan Menurut Pemilihan
 - b. Hasil Hutan
 - c. Kondisi Hutan
 - d. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan
 - e. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan
 - 05. PETERNAKANAN
 - a. Jenis populasi ternak
 - b. Produksi Peternakan
 - c. Ketersediaan Hewan Pakan Ternak
 - d. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak
 - e. Pemasaran Hasil Ternak
 - f. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan
 - 06. PERIKANAN
 - a. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau
 - b. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar
 - c. Jenis ikan dan produksi
 - d. Pemasaran Hasil Perikanan
 - 07. BAHAN GALIAN
 - a. Jenis dan deposit bahan galian
 - b. Produksi bahan galian
 - c. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian
 - d. Pemasaran Hasil Galian
 - 08. SUMBER DAYA AIR
 - a. Potensi Air dan Sumber Daya Air
 - b. Sumber Air Bersih
 - c. Kualitas Air Minum
 - d. Sungai
 - e. Rawat
 - f. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ
 - g. Air Panas
 - 09. KUALITAS UDARA
 - 10. KEBISINGAN
 - 11. RUANG PUBLIK/TAMAN
 - 12. POTENSI WISATA

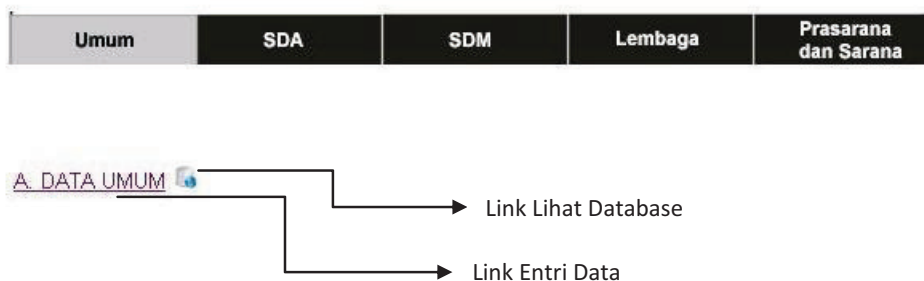
Gambar Tab Sumber Daya Alam (SDA)



- Isilah setiap pertanyaan dengan mengklik link entri data yang tersedia.
- Usahakan semua data terisi penuh dan lompati data yang memang tidak terisi di dalam kuesioner.
- Lakukan terus untuk semua tab kriteria.

1. Hapus dan Edit Data

Semua data yang telah dientri masih dapat dilakukan perubahan, baik perubahan dengan penghapusan maupun pengubahan/pengeditan data. Perhatikan link *Entri Data* di bawah ini :



Gambar Posisi Link Entri Data dan link Lihat Database

Di samping link *Entri Data* terdapat satu link Lihat Database. Link Lihat Database digunakan untuk melihat hasil entri yang telah kita lakukan. Klik link *Entri Data* maka akan tampil halaman sebagai berikut :

DATA UMUM										
Kode Desa	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kota	Provinsi	Bulan	Tahun	Nama pengisi	Pekerjaan	Jabatan	Kepala Desa/Lurah
5202090007	AIK DAREQ BATUKLIANG		LOMBOK TENGAH	NUSA TENGGARA BARAT	4	2012				

→ Pilihan hapus
 → Pilihan edit

Gambar Pilihan Hapus dan Edit

Untuk menghapus data klik gambar hapus data, sedangkan untuk melakukan perubahan data atau untuk melihat detail dari data yang telah terentri klik gambar edit data. Untuk contoh lakukan edit dengan mengklik gambar edit kemudian ubah data sesuai data yang seharusnya setelah itu klik tombol simpan. Masuk kembali ke link Lihat Database, perhatikan bahwa data yang ada telah berubah.

2. Jenis-Jenis Laporan

Hasil akhir dari aplikasi berupa laporan hasil pengentrian. Terdapat 3 jenis bentuk laporan yaitu :

a. Data Terkini

Data Terkini, berupa laporan hasil isian yang telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri no 12 tahun 2007 yang terdiri dari 3 bagian yaitu :

- Data dasar Keluarga
- Potensi Desa dan kelurahan
- Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan



Pada laporan ini ditampilkan informasi hasil pengentrian terakhir. Sebagai contoh apabila pada sebulan yang lalu telah terisi data-data umum, dan pada hari ini kembali dientri, maka akan muncul data yang dientri terakhir. Data-data lalu yang telah dientri tidak hilang namun masih tersimpan dalam database pusat. Hal tersebut bertujuan agar semua informasi serta perubahan dapat dijadikan bahan analisa atas perkembangannya.

b. Rekapitulasi

Rekapitulasi merupakan laporan yang hanya bisa diakses oleh user tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan maupun tingkat pusat. Laporan ini berisikan data terakhir yang dientri untuk setiap tahunnya. Rekapitulasi tidak berisi semua informasi seperti pada Data Terkini namun hanya berisikan beberapa data yang dianggap penting untuk dijadikan landasan pengambilan keputusan.

Dari informasi yang ada diharapkan agar user dapat mengambil suatu kesimpulan berdasarkan perubahan data yang terjadi setiap tahunnya. Rekapitulasi sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu rekapitulasi Potensi Desa dan Kelurahan dan rekapitulasi Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan hasil perhitungan dari setiap elemen data yang telah dientri berdasarkan aturan yang telah ditetapkan dalam permendagri 12 tahun 2007. Dalam analisis data, setiap desa akan dibagi menjadi 3 Kategori (Mula, Madya, Lanjut) dan 3 Klasifikasi (Swadaya, Swakarya, Swasembada) serta 10 Jenis Tipologi (Persawahan, Perladangan, Perkebunan, Peternakan, Nelayan, Pertambangan/galian, Kerajinan dan Industri kecil, Industri sedang dan besar, Jasa dan perdagangan, serta Pariwisata).

Hasil analisis akan muncul apabila Kantor Pusat telah melakukan kalkulasi scoring secara nasional. Desa maupun kelurahan yang akan dianalisis hanyalah desa maupun kelurahan yang telah melakukan pengentrian data.

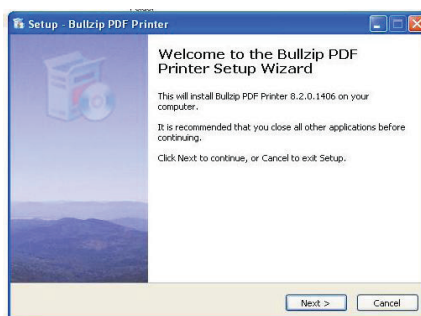
F. PRINTER PDF DAN LAPORAN

Untuk menyimpan laporan dalam bentuk format PDF maka diperlukan software tambahan berupa pdf printer. Salah satu software yang di rekomendasikan adalah Bullzip karena selain merupakan software yang tidak berbayar, juga memiliki fitur yang memadai untuk melakukan pengaturan output. Untuk mendownload software Bullzip dapat mengunjungi situs <http://www.bullzip.com/products/pdf/download.php>.

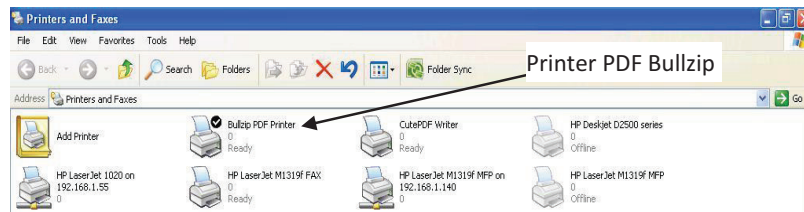
1. Install Printer Pdf

Masuklah kedalam situs pengunduhan printer pdf. Setelah berhasil mengunduh file yang dibutuhkan lakukan penginstalan seperti biasa. Berikut adalah contoh penginstalan aplikasi Bullzip:

- Unduh file : *Setup_BullzipPDFPrinter_8_2_0_1406.zip*.
- Dobel klik file tersebut maka akan dimulai proses penginstalan secara otomatis.



- Ikuti semua petunjuk penginstallan, apabila telah berhasil terinstall maka di dalam setting printer akan muncul menu printer bullzip.



2. Pembuatan Laporan

- Seperti dijelaskan bahwa format laporan ada 3 macam, dalam hal ini diberi contoh laporan Data Terkini. Langkah pertama adalah masuk ke dalam menu *Laporan*, kemudian pilih *potensi desa dan kelurahan* lalu pilih *Data Terkini*. Akan muncul laporan seperti di bawah ini :

DAFTAR ISI POTENSI DESA DAN KELURAHAN			
Desa/Kelurahan:			
Kecamatan:			
Kabupaten/Kota:			
Provinsi:			
Bulan:			
Tahun:			
Nama Pengisi:			
Pekerjaan:			
Jabatan:			
Kepala Desa / Lurah:			
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN			
UNTUK MENGENAL PROFIL			
DESA/KELURAHAN			
Referensi 1 :			
Referensi 2 :			
Referensi 3 :			
Referensi 4 :			
I. Potensi Sumber Daya Alam			
A. Potensi Umum			
1.a. Batas Wilayah			
	Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	:	:	:
Sebelah selatan	:	:	:
Sebelah timur	:	:	:
Sebelah barat	:	:	:

Gambar Laporan Data Terkini

- Pilih menu print preview, pilih portrait orientation, ubah skala (scale) yang dapat membuat semua bagian tampil. Setelah semua format sesuai, print dengan menggunakan Bullzip (printer pdf), maka akan tampil laporan dalam format pdf hasil sesuai yang diharapkan.
- Untuk laporan lainnya dapat menggunakan dengan cara yang sama dengan laporan rekapitulasi.



Bab 3 ENTRI DATA

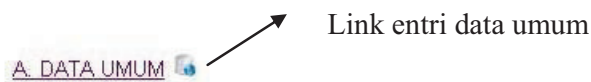
Setelah memahami dasar-dasar pengoperasian dan istilah yang digunakan, maka kita bisa memulai penggunaan operasi. Terdapat 3 bagian utama yang menjadi dasar pengumpulan data di lapangan yaitu:

- A. Potensi Desa dan Kelurahan
- B. Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan
- C. Data Dasar Keluarga.

A. POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Setelah komputer dinyalakan dan koneksi internet sudah terpasang, aktifkan browser yang hendak digunakan (Firefox/Chrome/Internet Explorer).

- Ketik <http://prodeskel.pmd.depdagri.go.id> ke dalam kotak alamat, sehingga akan muncul tampilan utama aplikasi.
- Masukkan username dan password.
- Klik OK, apabila berhasil maka kita akan berada di halaman Beranda.
- Pilih menu Entri data.
- Kemudian klik link entri data untuk data umum



Gambar Form Potensi Desa

Maka akan ditampilkan form entri data umum seperti berikut ini :

POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Propinsi : NUSA TENGGARA BARAT
 Kabupaten/Kota : LOMBOK TENGAH
 Kecamatan : BATUKLIANG
 Desa/Kelurahan : AIK DAREQ

DATA UMUM

DATA UMUM

Kode Desa : 5202090007
 Desa/Kelurahan : AIK DAREQ
 Kecamatan : BATUKLIANG
 Kabupaten/Kota : LOMBOK TENGAH
 Provinsi : NUSA TENGGARA BARAT
 Bulan : 04
 Tahun : 2012
 Nama pengisi :
 Pekerjaan :
 Jabatan :
 Kepala Desa/Lurah :

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI

- Secara default bulan dan tanggal akan terisi dengan tanggal serta bulan pada saat kita mengentri data.



- Jika data yang akan kita entri adalah data di tahun lalu, maka data **diisi dengan bulan dan tahun yang tertera dalam kuesioner**.
- Untuk data tahun 2012 dan setelahnya biarkan bulan dan tahun sesuai defaultnya.
- Perlu diketahui bahwa apabila dalam satu tahun terdapat beberapa data dengan tanggal yang berbeda maka data yang diambil adalah data terakhir yang di entri.
- Lanjutkan dengan mengisi nama pengisi, pekerjaan, jabatan, Kepala Desa/Lurah. Nama pengisi adalah **nama petugas pencacah di lapangan**, yang sekaligus sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap keabsahan data. Kepala Desa/Lurah yang tercantum adalah Kepala Desa/Lurah yang bertanggungjawab terhadap kegiatan pencacahan.
- Isikan juga sumber referensi, yaitu sumber data lain yang digunakan. Sumber data bisa berupa data sekunder maupun primer, tapi diharapkan agar lebih memprioritaskan data primer sebagai acuan. Contoh data sekunder yang bisa digunakan adalah data BPS, data dari Dinas/instansi terkait.
- Selanjutnya isi juga batas-batas wilayah untuk desa/kelurahan serta kecamatan, dan juga dasar hukum untuk penetapan batas wilayah dan kota. Bila belum terdapat maka kosongkan atau tidak perlu diisi.
- Setelah selesai lanjutkan dengan klik tombol simpan, perhatikan apakah entri data berhasil.



POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Propinsi	: NUSA TENGGARA BARAT
Kabupaten/Kota	: LOMBOK TENGAH
Kecamatan	: BATUKLIANG
Desa/Kelurahan	: AIK DAREQ
Kode Desa/Kelurahan	: 5202090007
Kode PUM	:

DATA UMUM

Data Telah Berhasil Disimpan...

DATA UMUM

Kode Desa	: 5202090007
Desa/Kelurahan	: AIK DAREQ
Kecamatan	: BATUKLIANG
Kabupaten/Kota	: LOMBOK TENGAH
Provinsi	: NUSA TENGGARA BARAT
Bulan	: <input type="text" value="04"/>

1. Sumber Daya Alam

- Tahap selanjutnya adalah pengisian bagian SDA atau Sumber Daya Alam. Pada bagian ini berisi beberapa link entri data yang dapat dikenali dengan tulisan berwarna biru dan bergaris bawah.
- Pilih link entri data **luas wilayah menurut penggunaan**. Pertama harus diperhatikan adalah tanggal karena data tanggal merupakan data yang dijadikan index. Pastikan tanggal sudah benar, karena tanggal yang tertera berasal dari tanggal di dalam sistem komputer anda. Apabila data yang akan di entri adalah data yang telah lalu, maka rubah data sesuai tanggal perolehan data.
- Selanjutnya adalah mengisi setiap kolom yang tersedia. Perhatikan bahwa satuan yang digunakan adalah hektar, sehingga untuk satuan yang selain hektar agar dikonversi terlebih dahulu ke dalam satuan hektar.
- Akhiri dengan klik tombol simpan.



- Lanjutkan dengan "Tanah sawah", "Tanah Basah", "Tanah Kering", hingga "Tabah Hutan". Lewati yang tidak ada datanya.
- Pada bagian iklim satuan yang digunakan adalah mm untuk curah hujan, Kelembaban dalam persen, suhu rata-rata harian dalam °C (derajat Celcius), Tinggi tempat dengan mdl (meter diatas laut).

2. Pertanian

- Pada bab pertanian perlu kita perhatikan **Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini**. Masuklah ke dalam link entri data **Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini**.

POTENSI SUMBERDAYA ALAM (LUAS TANAMAN PANGAN MENURUT KOMODITAS PADA TAHUN INI)

TANAMAN PANGAN, Hasil dan Luas Produksi tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Tanggal : - -
(contoh : 17-08-1945)
 Kode Desa :
 Komoditas :
 Luas Produksi : Ha
 Hasil Produksi : Ton/Ha
 1. Nilai produksi tahun ini : Rp.
 2. Biaya pemupukan : Rp.
 3. Biaya bibit : Rp.
 4. Biaya obat : Rp.
 5. Biaya lainnya : Rp.

Sebagai Contoh Desa A memiliki data sebagai berikut :

Jagung

Luas lahan : 0.175 Ha

Produktivitas : 4 Ton/Ha

Biaya Pupuk Rp. 450.000,-

Biaya Bibit Rp. 300.000,-

Biaya Obat Rp. 100.000,-

Nilai Produksi : Rp 3.575.000,-

Kedelai

Luas lahan : 2 Ha

Produktivitas : 4 Ton/Ha

Biaya Pupuk Rp. 550.000,-

Biaya Bibit Rp. 600.000,-

Biaya Obat Rp. 200.000,-

Nilai Produksi : Rp 6.000.000,-

- Masukkan data jagung ke dalam semua kolom tabel.
- Setelah selesai klik tombol simpan, apabila berhasil lanjutkan pengisian untuk data kedelai.
- Setelah semua selesai dientri, pilih tombol kembali.
- Lanjutkan dengan masuk ke dalam link Lihat Database *Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini*.



- Apabila telah terisi dengan benar maka hasil entri akan tampak seperti di bawah ini:

POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Propinsi : NUSA TENGGARA BARAT
 Kabupaten/Kota : LOMBOK TENGAH
 Kecamatan : BATUKLIANG
 Desa/Kelurahan : MANTANG
 Kode Desa/Kelurahan : 5202090006
 Kode PUM :

POTENSI SUMBERDAYA ALAM (LUAS TANAMAN PANGAN MENURUT KOMODITAS PADA TAHUN INI)

Tanggal	Kode Desa	Komoditas	Luas Produksi	Hasil Produksi	1. Nilai produksi tahun ini	2. Biaya pemupukan
29-04-2012	5202090006	Jagung	0,18	4,00	3.575.000,00	450.000,00
29-04-2012	5202090006	Kacang kedelai	2,00	4,00	6.000.000,00	550.000,00

KEMBALI

- Lanjutkan pengisian untuk tab SDM, Lembaga serta Sarana dan Prasarana dengan cara yang sama.

B. TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

- Pilih menu Entri Data, lanjutkan dengan pilihan Tingkat Perkembangan. Apabila berhasil maka akan muncul form seperti gambar berikut :

TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN

Provinsi : KALIMANTAN BARAT
 Kabupaten : KAPUAS HULU
 Kecamatan : BIKA
 Desa/Kelurahan : TELUK SINDUR
 Kode Desa/Kelurahan : 6108060006
 Kode PUM :

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk
 B. Jumlah Keluarga

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran
 B. Kesejahteraan Keluarga

III. PRODUK DOMESTIK BRUTO DESA/KELURAHAN

A. SUBSEKTOR PERTANIAN

Gambar Entri Data Tingkat Perkembangan

- Pilih tulisan yang berwarna biru yang merupakan link Entri Data sehingga akan muncul daftar pertanyaan yang perlu diisi.
- Isilah semua informasi yang diminta sesuai dengan data yang ada dalam kuesioner yang ada.



- Setelah selesai klik tombol simpan hingga muncul konfirmasi bahwa data telah berhasil disimpan.
- Klik tombol kembali untuk kembali ke menu sebelumnya.
- Lanjutkan hingga selesai.
- Untuk mencetak laporan hasil entri pilih Laporan kemudian pilih Tingkat Perkembangan terakhir pilih Data Terkini Tingkat Desa/kel hingga muncul Form Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan.

C. DATA DASAR KELUARGA

- Pilih menu Entri Data, pilih Data Dasar Keluarga. Apabila berhasil maka akan keluar tampilan seperti gambar dibawah :



Gambar Entri Data Data Dasar Keluarga

- Pengisian data dimulai dengan penambahan kepala keluarga baru.
- Isi kode keluarga dengan nomor KK dari keluarga, perlu diingat bahwa kode keluarga *harus diisi dan tidak dapat dirubah*.
- Kode keluarga akan menjadi kunci dari informasi keluarga tersebut.
- Setelah kode keluarga terisi lanjutkan dengan mengisi informasi lain yang ada.
- Lanjutkan dengan menyimpan data, klik tombol simpan.
- Tunggu hingga keluar konfirmasi bahwa data telah berhasil disimpan, kemudian tekan tombol kembali.
- Tampilan akan kembali ke tampilan sebelumnya dengan tambahan data yang telah terisi dengan informasi kepala keluarga yang tadi disimpan.

Langkah selanjutnya adalah mengisi informasi keluarga. Untuk menampilkan form yang dibutuhkan :

- Klik link lihat history, maka akan tampil form data dasar keluarga.
- Selanjutnya pilih link anggota keluarga.
- Isilah nomor urut secara berurutan dimulai dengan pengisian kembali nama kepala keluarga dengan nomor 1.
- Isi semua informasi kepala keluarga setelah selesai tekan tombol simpan.
- Setelah berhasil tekan tombol kembali.
- Lanjutkan dengan link selanjutnya yaitu kepemilikan lahan pertanian dan selanjutnya hingga selesai.



DATA DASAR KELUARGA

Provinsi : NUSA TENGGARA BARAT
 Kabupaten : LOMBOK TENGAH
 Kecamatan : BATUKLIANG
 Desa/Kelurahan : AIK DAREQ
 Kode Desa/Kelurahan : 5202090007
 Kode PUM :

[Tambah Data Kepala Keluarga \(Baru\)](#)

Kode Keluarga	Nama KK	Alamat	RT/RW	Nama Pengisi	Bulan/Tahun
1111	adfa	dsfd	sdfsdfs		7/2012

Gambar Link Lihat History

D. KOMUNIKASI INTERNAL

Untuk dapat melakukan komunikasi langsung kepada pihak administrator bisa dengan menggunakan fasilitas Inbox/Outbox. Contohnya adalah apabila ada permintaan penambahan desa, penambahan data listing dalam daftar pilihan, atau pertanyaan lainnya. Setelah menu inbox/Outbox terbuka pilih kirim pesan dan isikan nama user dengan *admin* dan kirim pesan dengan menekan tombol kirim pesan.

E. TIPS SEDERHANA

1. Gunakan tombol Tab untuk pindah dari satu kolom ke kolom lain
2. Tombol bisa digunakan untuk menggantikan tombol simpan apabila semua data telah diisi dengan benar
3. Untuk melakukan pengeditan laporan dengan menggunakan Microsoft Excel ataupun software spreadsheet lainnya, dapat dengan : Pilih semua (ctrl+A), Copy (Ctrl+C), buka excel kemudian paste laporan (Ctrl+V). Edit sesuai kebutuhan.
4. Apabila terjadi kegagalan dalam pengentrian, perhatikan data hasil entrian dan pastikan data yang akan kita entri belum ada dalam daftar tersebut.
5. Apabila anda lupa kode password, segera minta ke admin melalui fasilitas inbox outbox, maka admin akan mereset password dan memberikan nomor baru.
6. Operator adalah filter kedua setelah pencacah data dalam melakukan kontrol terhadap ke-valid-an data. Untuk itu penting bagi operator untuk memperhatikan kebenaran dari data-data yang terentri. Apabila data dirasakan tidak masuk akal maka mintalah bagian pencacah untuk pengkonfirmasi kebenaran data yang dimaksud.
7. Apabila data yang diEntri telah mengalami perubahan, maka Entri kembali data baru dengan tanggal pada saat pengentrian. Sebagai contoh Penduduk Laki-laki pada bulan lalu sebanyak 2000 orang kemudian setelah pendataan di bulan ini ternyata terjadi perubahan menjadi 2500 orang, maka entri data Penduduk Laki-laki yang terbaru dengan tanggal dan bulan serta tahun pada hari ini tanpa perlu melakukan pengeditan data. Hal ini dikarenakan Sistem akan membaca data berdasarkan waktu yang terakhir dientri sedangkan data sebelumnya disimpan untuk dijadikan bahan analisa apabila diperlukan.

